

**LAPORAN  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PRODI  
AKUNTANSI  
2022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. **Judul** : Laporan Audit Mutu Internal Prodi Akuntansi
2. **Tujuan** : Mengetahui keterlaksanaan Standar Mutu UST di tingkat Program Studi
3. **Ketua Pelaksana**
  - a. Nama Lengkap : Dr. Dewi Kusuma Wardani, SE., S.Psi., M.Sc., Ak., CA, CRM, BKP, ACPA
  - b. NIDN : 0012048301
  - c. Jabatan Struktural : Ketua Gugus Mutu Program Studi Akuntansi
  - d. Fakultas/Direktorat : Fakultas Ekonomi
  - e. HP : 08157946153
  - f. Alamat email : [d3wikusuma@gmail.com](mailto:d3wikusuma@gmail.com)

Mengetahui,

Kaprodi

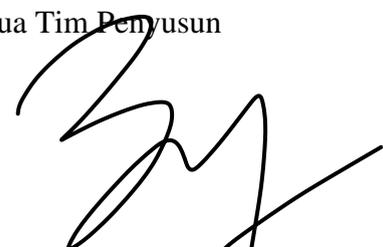


Dr. Dewi Kusuma Wardani, SE., M.Sc., Ak., CA, ACPA

NIDN 0504047301

Yogyakarta, 30 Desember 2022

Ketua Tim Penyusun



Dr. Dewi Kusuma Wardani, SE., S.Psi., M.Sc., Ak., CA, CRM, BKP, ACPA

NIDN 0012048301

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan Kesehatan yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), telah dikeluarkan Pemerintah, tepatnya pada tahun 2012. Dikeluarkannya UU No.12 Tahun 2012 ini bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya di Perguruan Tinggi, yang dikelola secara otonomi oleh Perguruan Tinggi bersangkutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi melaksanakan secara mandiri Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan konsisten sehingga mutu Perguruan Tinggi terjamin dan menjadi Perguruan Tinggi yang terjamin kelangsungan operasinya untuk waktu yang tidak terbatas.

LPM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) telah menerapkan sistem evaluasi dan audit internal, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan penerapan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM UST menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) yang menugaskan para Auditor internal melakukan Audit secara aktif sehingga memperoleh data kinerja secara nyata.

UST menerapkan SPMI dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan sehingga layak menjadi Auditor Mutu Internal. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, dengan memperoleh temuan dan kemudian dilakukan tindak lanjut untuk perbaikan, dan peningkatan mutu. Laporan AMI ini semoga bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu UST secara keseluruhan.

Gugus Mutu Prodi Akuntansi

Dr. Dewi Kusuma Wardani, SE., S.Psi., M.Sc., Ak., CA, CRM, BKP, ACPA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan .....	1
3. Manfaat .....	1
4. Dasar Hukum.....	1
BAB II DATA HASIL AUDIT DAN PEMBAHASAN.....	2
1. Data Hasil Audit .....	2
2. Pembahasan Hasil Audit .....	3
BAB III PENUTUP.....	7
1. Kesimpulan .....	7
2. Saran .....	7
3. Lampiran : .....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Penerapan SPMI di UST mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang bertujuan menjaga mutu Perguruan Tinggi dalam proses belajar mengajar. Berangkat dari penerapan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan cita-cita UST menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter berbasis Ajaran Taman Siswa di Asia Tenggara. Oleh karena itu untuk menjaga kualitas atau mutu proses pembelajaran UST konsisten menjaga mutu Pendidikan yang diselenggarakan dengan melakukan Audit Mutu Internal secara konsisten dan berkualitas

### **2. Tujuan**

Beberapa tujuan dilakukannya Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Akuntansi UST adalah:

- a) Memastikan sistem manajemen mutu internal memenuhi peraturan, dan sejalan dengan Visi Misi.
- b) Memastikan dengan penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dan sesuai dengan peraturan/regulasi, akan tercapai Visi Perguruan Tinggi.

Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI dilakukan dengan memeriksa pencapaian kinerja mengacu pada Indikator Pencapaian Standar, sehingga dapat ditentukan skala pencapaian, dan dapat menentukan langkah-langkah perbaikan mutu secara berkelanjutan.

### **3. Manfaat**

Manfaat dari Audit Mutu Internal (AMI) ini adalah dapat dijadikan bahan atau pijakan dalam pengambilan keputusan dan tindakan strategis dalam rangka untuk memperbaiki, meningkatkan, mengembangkan, dan mempertahankan mutu pada setiap standar mutu yang sesuai dengan regulasi/peraturan standarisasi proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

### **4. Dasar Hukum**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Buku Panduan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Tingkat Universitas
4. Renstra Prodi Akuntansi 2021 2025.

## BAB II

### DATA HASIL AUDIT DAN PEMBAHASAN

#### 1. Data Hasil Audit

- 1) Data Hasil Audit Visi Keilmuan, Tujuan dan Strategi (VMTS) Program Studi  
Data hasil audit dari VMTS di tingkat Prodi ada 15 indikator, Fakultas 10 indikator, Universitas ada 15 indikator diperoleh rata-rata terendah 3,00 dan rata-rata tertinggi sebesar 3,06 pada skala 1 sampai dengan 4, yang berarti sudah baik.
- 2) Data Hasil Audit Tata Kelola, Tata Pamong dan kerjasama  
Data hasil audit dari 8 indikator diperoleh rata-rata terendah ada pada penilaian keuangan dan prodi/fakultas dengan prosentase 74% skor 3 dan 1% skor sangat baik. Hal ini menunjukkan yang berarti sudah baik.
- 3) Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan Di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas Evaluasi.  
Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di prodi/fakultas/direktorat/ Universitas ada 4 dimensi yang terdiri dari 29 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 3,08, dan dengan rata-rata tertinggi 3,14, yang berarti sudah baik.
- 4) Evaluasi Tingkat Kepuasan Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
  - a. Evaluasi Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia.  
Dari hasil evaluasi ada 4 dimensi yang terdiri dari 27 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 3,22, dan dengan rata-rata tertinggi 3,44, yang berarti baik.
  - b. Evaluasi Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Data hasil audit dari 4 dimensi dan 27 indikator. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah ada pada 3,22 dan rata-rata tertinggi sebesar 3,44 pada skala 1 sampai dengan 4, yang berarti baik.

- 5) Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2022  
Ada 3 Dimensi dari evaluasi ini terdiri dari: Pengelolaan Keuangan, Kecukupan Dan Aksebilitas Sarana Prasarana, dan Kecukupan Dan Aksebilitas Sistem TIK yang terdiri dari 21 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 3,4 dan dengan rata-rata tertinggi 3,6 yang berarti baik.
- 6) Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan  
Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan diukur melalui 4 dimensi, yaitu Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan ada 31 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Dari hasil evaluasi rata-rata terendah 3,14 dan rata-rata tertinggi 3,20, yang berarti baik.
- 7) Kepuasan Peneliti Terhadap Pelayanan Kegiatan Penelitian.  
Kepuasan Peneliti dievaluasi melalui tiga proses: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Hasil. Evaluasi dari ketiga proses itu diukur dengan 14 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Dari hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 3,53, dan rata-rata tertinggi 3,61, yang berarti baik.
- 8) Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.  
Kepuasan terhadap pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diukur melalui tiga proses dan 14 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Dari hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 3,56 dan tertinggi 3,64 yang berarti sudah cukup baik.

## 2. Pembahasan Hasil Audit

### 1) Visi Keilmuan, Tujuan dan Strategi Program Studi

berkaitan Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi MM, Fakultas/Direktorat dan Universitas bahwa rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 kurang dari 4, yang berarti Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi, Fakultas dan Universitas **sudah baik**. Pada level prodi nilai terentinggi 3,06 dan terendah 3,00. Nilai Mean tertinggi di tingkat Fakultas sebesar 3,06 pada pertanyaan tentang memahami bahwa visi keilmuan program studi mencirikan kekhasan prodi.

Nilai Mean terendah sebesar 3,00 pada pertanyaan: Apakah saudara memahami bahwa kerealistikan visi keilmuan program studi didukung dengan finansial yang memadai.

## 2) Tata Kelola, Tata Pamong dan kerjasama

Hasil audit yang terdiri dari 8 indikator menunjukkan 4 indikator masuk kategori baik, dan 36 indikator masuk kategori Sangat Baik.

### a. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen: Tata kelola dan tata pamong.

Data hasil audit dari 8 indikator diperoleh rata-rata terendah ada pada penilaian keuangan dan prodi/fakultas dengan prosentase 74% skor 3 dan 1% skor sangat baik. Hal ini menunjukkan yang berarti sudah baik

### b. Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong.

Dosen sudah puas dengan melihat dari jawaban dosen dengan rata-rata (*mean*) minimal 3 dan tertinggi 3,33 yang berarti **sudah puas (baik)**.

## 3) Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas

Dari hasil audit menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 kurang dari 4, yang berarti kepuasan mahasiswa Akuntansi terhadap Layanan Kemahasiswaan **baik**. Dari ke empat dimensi yaitu dimensi Minat dan Bakat, Penalaran, Kesejahteraan dan dimensi ke empat Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan **nilai rata-rata tertinggi pada dimensi minat dan bakat**, pada item pernyataan no 3 yaitu Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk mendukung berkembangnya minat dan bakat mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,21. **Nilai rata-rata terendah dari ke empat dimensi pada dimensi kesejahteraan** pada item no. 8 yaitu Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam pelayanan bimbingan dan konseling mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,02.

#### **4) Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan SDM**

a. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Ketersediaan Kebijakan Pengelolaan SDM mean terendah pada pernyataan Kebijakan pengelolaan SDM telah disosialisasikan dengan baik oleh pimpinan dengan nilai mean 3,4, sedangkan mean tertinggi pada pernyataan Program studi, fakultas/direktorat, dan universitas telah memiliki kelengkapan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dengan nilai mean sebesar 3,6.

Pada dimensi Tingkat Pengembangan Diri (Kompetensi dan Karir), Dari 11 pernyataan, mean terendah pada pernyataan Kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kegiatan studi banding dalam negeri maupun luar negeri dengan nilai 3,2 sedangkan mean tertinggi sebesar 3,4 pada pernyataan Kesempatan dan dukungan untuk mengajar sesuai dengan bidang keahlian. Pada dimensi Suasana Kerja dari 4 pernyataan, mean terendah sebesar 3,2 pada pernyataan 1 dan 4, sedangkan mean tertinggi pada pernyataan 2,3, dan 4. Untuk dimensi kesejahteraan, kesehatan dan sosial dari 7 pernyataan, mean terendah pada pernyataan 3 dan mean tertinggi pada pernyataan 1,2,4,5,6, dan 7.

b. Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Ketersediaan Kebijakan Pengelolaan SDM mean terendah pada pernyataan Kebijakan pengelolaan SDM telah disosialisasikan dengan baik oleh pimpinan dengan nilai mean 3,4, sedangkan mean tertinggi pada pernyataan Program studi, fakultas/direktorat, dan universitas telah memiliki kelengkapan kebijakan pengelolaan SDM yang memadai dengan nilai mean sebesar 3,60.

Pada dimensi Tingkat Pengembangan Diri (Kompetensi dan Karir), Dari 11 pernyataan, mean terendah pada pernyataan Kesempatan dan dukungan untuk mengikuti kegiatan studi banding dalam negeri maupun luar negeri dengan nilai 3,2 sedangkan mean tertinggi sebesar 3,4 pada pernyataan Kesempatan dan dukungan untuk mengajar sesuai dengan bidang keahlian. Pada dimensi Suasana Kerja dari 4 pernyataan, mean terendah sebesar 3,2 pada pernyataan 1 dan 4, sedangkan mean tertinggi pada pernyataan 2,3, dan 4. Untuk dimensi kesejahteraan, kesehatan dan sosial dari 7 pernyataan, mean terendah pada pernyataan 3 dan mean tertinggi pada pernyataan 1,2,4,5,6, dan 7.

#### **5) Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Aksebilitas Sistem Tik**

Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2022 mean terendah dengan nilai mean

sebesar 3,4. Ada 7 pernyataan pada sub bidang Pengukuran Pengelolaan Keuangan, enam pernyataan pada sub bidang Kecukupan dan Aksebilitas. Sarana Prasarana dan delapan pernyataan pada sub bidang Kecukupan dan Aksebilitas Sistem TIK yang terdapat mean 3,6. Untuk mean tertinggi dengan nilai mean sebesar 3,6 pada sub bidang Kecukupan dan Aksebilitas Sistem TIK. Jadi tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2022 sudah puas hal ini bisa terlihat bahwa mean/rata-ratanya diatas 3.

**6) Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan**

Dari hasil olah data dengan mengevaluasi 6 dimensi diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 kurang dari 4, yang berarti dalam **proses pendidikan baik**. Dari ke lima aspek (aspek Reliability, aspek Responsiveness, aspek Assurance, aspek Empathy dan aspek Tangibles) nilai rata-rata tertinggi pada aspek Reliability, pada item pernyataan no 2 yaitu Dosen menyampaikan RPS kontrak perkuliahan, teknik dan porsi penilaian kepada mahasiswa di awal perkuliahan dengan nilai rata-rata 3,25. Nilai rata-rata terendah dari kelima aspek pada aspek responsiveness pada item no. 4 yaitu UST memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,11, yang berarti sudah baik.

**7) Kepuasan Peneliti Terhadap Pelayanan Kegiatan Penelitian**

Dari 3 proses: Perencanaan, Pelaksanaan, dan hasil penelitian, dengan mengevaluasi 12 item pertanyaan, mean terendah 3,53 dan mean tertinggi 3,61, yang berarti sudah cukup baik.

**8) Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Dari 12 pernyataan Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022 mean terendah sebesar 3,56 dan mean tertinggi sebesar 3,64, yang berarti sudah baik.

Kuesioner kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi menjadi tiga bidang yaitu perencanaan PkM, pelaksanaan PkM dan hasil PkM.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Dari hasil delapan kriteria yang dievaluasi semua indikator dari seluruh evaluasi ada pada dua kategori cukup baik dan baik,

#### **2. Saran**

Dari kesimpulan di atas maka tindakan yang diambil dapat dilakukan yaitu: 1) Peningkatan pada kategori cukup baik, dan 2) Mengembangkan dan atau mempertahankan pada kategori baik, karena belum ada yang mencapai rata-rata 4, yaitu rata-rata tertinggi.